

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PANTANGAN MAKANAN DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI DESA LEGOKKALONG

Suci Astriani ¹,Heni Setyowati²
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran^{1,2}
astridiva87@gmail.com¹

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa nifas adalah periode pemulihan setelah persalinan yang Latar Belakang: Masa nifas merupakan periode pemulihan setelah persalinan, termasuk penyembuhan luka perineum. Beberapa masyarakat masih menerapkan pantangan makanan seperti ikan, telur, ayam, dan makanan dingin, meskipun makanan tersebut kaya protein yang penting untuk penyembuhan. Kurangnya pengetahuan ibu nifas tentang nutrisi dapat memperlambat pemulihan. Infeksi nifas menjadi salah satu penyebab utama AKI di Indonesia, dengan 305 per 100.000 kelahiran hidup pada 2020. Di Jawa Tengah, infeksi nifas menyumbang 13% dari total AKI, dengan 117 kasus di Kabupaten Pekalongan, termasuk 13 kasus di Desa Legokkalong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang pantangan makanan dengan penyembuhan luka perineum.

Metode: Penelitian analitik korelasi ini melibatkan 35 ibu nifas hari ke-3 hingga ke-7, menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji chi-square ($p < 0,05$).

Hasil: Sebanyak 80% responden memiliki pengetahuan baik tentang pantangan makanan, dan 85,7% mengalami penyembuhan luka perineum yang baik. Uji Chi-Square menunjukkan p-value 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang pantangan makanan dengan penyembuhan luka perineum.

Simpulan: Pengetahuan ibu nifas tentang pantangan makanan berperan penting dalam penyembuhan luka perineum. Peningkatan edukasi mengenai asupan nutrisi yang tepat selama masa nifas diperlukan untuk mendukung pemulihan optimal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pantangan Makanan, Luka Perineum, Ibu Nifas.

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF FOOD RESTRICTIONS AND PERINEAL WOUND HEALING IN POST-POST MOTHERS IN LEGOKKALONG VILLAGE

Suci Astriani¹, Heni Setyowati²
Bachelor of Midwifery Program, Faculty of Health,
Ngudi Waluyo University, Ungaran^{1,2},
astridiva87@gmail.com¹,

ABSTRACT

Background: The postpartum period is the recovery period after childbirth, including healing of perineal wounds. Some people still apply food restrictions such as fish, eggs, chicken and cold foods, even though these foods are rich in protein which is important for healing. Postpartum mothers' lack of knowledge about nutrition can slow down recovery. Childbirth infections are one of the main causes of MMR in Indonesia, with 305 per 100,000 live births in 2020. In Central Java, postpartum infections account for 13% of the total MMR, with 117 cases in Pekalongan Regency, including 13 cases in Legokkalong Village. This study aims to determine the relationship between postpartum mothers' knowledge about dietary restrictions and perineal wound healing.

Method: This correlation analytical research involved 35 postpartum mothers on days 3 to 7, using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test ($p < 0.05$).

Results: As many as 80% of respondents had good knowledge about dietary restrictions, and 85.7% experienced good perineal wound healing. The Chi-Square test shows a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), so there is a significant relationship between postpartum mothers' knowledge about dietary restrictions and perineal wound healing.

Conclusion: Postpartum mothers' knowledge about dietary restrictions plays an important role in healing perineal wounds. Increased education regarding proper nutritional intake during the postpartum period is needed to support optimal recovery.

Keywords: Knowledge, Food Restrictions, Perineal Wounds, Postpartum Women.